

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan alasan penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif.¹ Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif ditentukan dengan sampel berdasarkan jumlah populasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengaruh karakteristik produk dan penetapan harga terhadap keputusan pembelian ditengah pandemi *covid-19* pada toko *E-bike* Sidoarjo.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada

¹ Hardani S.Pd.,M.Si, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), Hal. 240

dan tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu.² Penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.³

Penelitian ini menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh karakteristik produk, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian ditengah pandemi *Covid-19* pada toko *E-bike* Sidoarjo.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karaktersitik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴ Jika disimpulkan maka populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian peneliti dalam waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah semua konsumen pada toko *E-bike* Sidoarjo.

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), Hal. 37

³ Ibid., Hal. 57

⁴ Hardani S.Pd.,M.Si, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), Hal. 361

data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵ Tujuan dari teknik sampling yaitu menentukan sampel yang bisa mewakili populasi.

Sampling adalah untuk menentukan sampel dalam suatu penelitian. Terdapat dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan nonprobability sampling.⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling, lebih spesifik menggunakan teknik simple random sampling.

Pengambilan sampel dengan simple random sampling dikarenakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak dan sederhana. Teknik ini dilakukan apabila anggota antar populasi dianggap tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau homogeny. Dalam penelitian ini peneliti mengambil dari anggota komunitas sepeda yang ada di desa Modong, Tulangan, Sidoarjo karena masih satu lingkungan dengan Toko Ee Bike Sidoarjo dan peneliti mengasumsikan bahwa anggota komunitas tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan

3. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil

⁵ Ibid, Hal. 364

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo

penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁷ Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan yang dimiliki oleh populasi. Sampel diambil karena jumlah populasi yang besar sehingga peneliti tidak memiliki kemungkinan untuk mengkaji keseluruhan.

Sampel yang didapatkan akan dipelajari dengan kesimpulan yang nantinya diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang didapatkan dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Sampel dari penelitian ini yaitu 100 konsumen toko *E-bike* Sidoarjo.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Jenis data adalah kualitatif dan kuantitatif yang bersumber dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber hasil pengamatan langsung pengaruh karakteristik produk, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian ditengah pandemi *Covid-19* pada toko *E-bike* Sidoarjo.

⁷ Ibid, Hal. 362

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik produk, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian ditengah pandemi *Covid-19* pada toko *E-bike* Sidoarjo.

Pengambilan data dilakukan oleh pengumpul data dari sumber tercetak dimana informasi data didalamnya sudah dikumpulkan oleh pihak lain.⁸ Penelitian ini mendapat data sekunder dari sumber pustaka lain yang memiliki data untuk mendukung penelitian ini yaitu pengaruh karakteristik produk, harga, promosi, dan lokasi terhadap keputusan pembelian ditengah pandemi *Covid-19* pada toko *E-bike* Sidoarjo.

2. Variabel

Variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasikan dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas oleh peneliti. Bisa jadi pengoperasionalannya berbeda antara peneliti satu dengan lainnya, karena selain tujuan penelitian berbeda, karakteristik data yang dihadapi juga berlainan. Dari hal itu maka dapat disimpulkan bahwa satu variabel yang digunakan oleh beberapa peneliti, bisa

⁸ Dermawan Wibisono, Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), Hal. 37.

memiliki pemahaman operasional yang berbeda tergantung maksud dan tujuan yang ingin dicapainya.⁹

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Variabel independen

Variabel independen atau disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen ini juga bisa berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu:

X_1 : Karakteristik produk

X_2 : Harga

X_3 : Promosi

X_4 : Lokasi

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau sering disebut dengan variabel yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰ Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah keputusan pembelian dengan simbol (Y). Lebih jelasnya yaitu keputusan pembelian yang dilakukan pembeli pada toko *E-bike* Sidoarjo.

⁹ Hardani S.Pd.,M.Si, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup, 2020), Hal. 304-305

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (2010)..., H3al. 33

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yaitu sebuah acuan atau patokan yang dipakai sebagai penentu panjang pendeknya sebuah interval yang ada dalam satuan alat ukur. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih¹¹.

Kemudahan menggunakan skala likert yaitu karena skala likert digunakan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 butir pilihan pada setiap pertanyaan. Skala likert juga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab butir – butir pertanyaan. Untuk keperluan penelitian kuantitatif, maka jawaban - jawaban tersebut dapat diberi skor.

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

¹¹ Sugiyono....., (2017), Hal. 134

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner atau Angket.

Sebagian besar penelitian umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrumen pengumpul data.¹² Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket yang daftar pertanyaannya dibuat secara berstruktur dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan terbuka. Metode ini digunakan untuk memperoleh data persepsi dari responden.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Seperti telah dijelaskan, dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat/ muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda

¹² Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes, dan M. Ali Sodik, M.A, *Dasar Metodologi Peneitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) Hal. 76

check atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.¹³

2. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Dalam hal ini terdapat dua macam alat evaluasi yang dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian, yaitu tes dan non-tes. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada banyaknya variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Nama Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item Kuisioner
Karakteristik Produk (X_1)	1. Bentuk Produk 2. Kinerja Produk 3. Ketahanan Produk 4. Fitur Produk 5. Reliability 6. Trend/Gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk produk sesuai dengan keinginan konsumen. • Bentuk produk sesuai dengan spesifikasi. • Kinerja produk sesuai dengan keinginan konsumen. • Produk bisa tahan lama. • Fitur fitur yang 	1-9

¹³ Ibid, Hal. 77-78

		<p>dihasilkan sesuai dengan spesifikasi produk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Produk mudah diperbaiki • Produk memiliki kemungkinan kecil untuk rusak. • Kualitas produk sesuai dengan spesifikasi. • Produk sesuai dengan trend/gaya sekarang. 	
Harga (X_2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga beragam. 2. Harga naik 	<ul style="list-style-type: none"> • Harga sesuai dengan daya beli konsumen. • Harga produk sangat beragam. • Harga produk sesuai dengan kualitas. • Harga barang mengalami kenaikan. 	10 - 14
Promosi (X_3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi online dan offline 2. Kejujuran promosi 	<ul style="list-style-type: none"> • Promosi bisa menjangkau semua kalangan. • Produk dimedia online sama dengan aslinya. • Promosi amanah dan jujur 	15 - 17
Lokasi (X_4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Strategis 2. Keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> • Lokasi strategis dan mudah dijangkau. • Tempat parkir yang luas. • Tempat parkir aman. 	18-20
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian karena kebiasaan 2. Pengambilan keputusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Produk sesuai dengan kebutuhan. • Keputusan yang tepat ditengah pandemi Covid-19. • Merekomendasikan ke orang lain. 	21-22

E. Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang telah terkumpul, bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.¹⁴

Statistik deskriptif adalah metode meringkas, mengorganisasikan dan menyederhanakan data. Statistik deskriptif berkenaan dengan deskriptif data, menghitung rata-rata dan varians dari data mentah, yang kemudian dideskripsikan dengan menggunakan tabel-tabel atau grafik sehingga dengan mentah lebih mudah dibaca dan dipahami.¹⁵

Ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan dalam mengambil sebuah kesimpulan, karena itu analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian. Kesalahan dalam menentukan alat analisis dapat berakibat fatal terhadap kesimpulan yang dihasilkan dan hal ini akan berdampak lebih buruk lagi terhadap penggunaan dan penerapan hasil penelitian tersebut. Dengan demikian, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai teknik analisis mutlak diperlukan bagi seorang peneliti agar hasil penelitiannya mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi

¹⁴ Ibid, Hal. 109

¹⁵ Dr. Ali Mauludi, AC., M.A., *Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), Hal. 6

pemecahan masalah sekaligus hasil tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan jalan mengkorelasikan antara skor tiap butir (X) dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- r : koefisien korelasi Pearson
- N : banyak pasangan nilai X dan Y
- $\sum XY$: jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y
- $\sum X$: jumlah nilai X
- $\sum Y$: jumlah nilai Y
- $\sum X^2$: jumlah dari kuadrat nilai X
- $\sum Y^2$: jumlah dari kuadrat nilai Y

Untuk mempermudah perhitungannya, uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan SPSS.

b. Uji Reabilitas

Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Instrument yang reliable artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedang hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode koefisien cronbach alpha dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien realibilitas instrumen (total tes)

k : jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian skor total

Adalah suatu konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alpha >0,60. Menurut Sekaran (2000), nilai alpha antara 0,8-1,0 dikategorikan reliabilitas baik bila nilai

0,6-0,79. Dikategorikan reliabilitas dapat diterima dan alphanya kurang dari 0,6 dikategorikan reliabilitasnya kurang baik.

c. Uji Asumsi Klasik

Beberapa persyaratan untuk memenuhi uji analisis kelayakan data diantaranya:

a. Uji normalitas

Menguji data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal/tidak karena suatu data dikatakan baik apabila memiliki pola berdistribusi normal.¹⁶

b. Uji multikolineritas

Terdapat pada analisis regresi berganda dengan alasan memiliki < 1 variabel bebas dimana juga akan terjadi hubungan korelasi kuat atau lemahnya antara variabel bebas tersebut.¹⁷

c. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas artinya varians variabel dalam model tidak sama. Konsekuensi heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksiran yang tidak efisien baik dalam sampel kecil maupun besar. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat adanya kasus heteroskedastisitas adalah dengan

¹⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hal. 43.

¹⁷ Ibid., hlm. 233.

memerhatikan plot sebaran residual dan variabel yang diprediksi.¹⁸

d. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda akan digunakan apabila memiliki variabel bebas minimal 2. Analisis ini digunakan dengan alasan memiliki <1 variabel bebas dan meramalkan keadaan variabel terikat.¹⁹

Persamaan regresi untuk tiga prekursor adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

e. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Mengetahui signifikansi pengaruh setiap independence variable (secara parsial) yang terdiri dari (X1,X2,...Xn) terhadap dependent variable (Y).²⁰

b. Uji F (Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama)

Mengetahui signikasi pengaruh secara simultan independence variable (X1,X2,X3...Xn) terhadap dependent variable (Y).²¹

c. Uji Koefisien Determinasi

Mengetahui besarnya pengaruh independence variable terhadap dependent variable. Koefisien determinasi terdiri

¹⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 103.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 203.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 203.

²¹ Mila Fursiana Salma Musfiroh, et. all., *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan UMKM Di Kecamatan Banjarnegara*, (Wonosobo: Mangku Bumi, 2018), hlm. 87.

antara 0 dan 1. Semakin kecil koefisien determinasi maka kemampuan pengaruh independence variable terhadap dependent variable juga kecil atau terbatas begitu juga sebaliknya.²²

²² Ibid., hlm. 86